

Eriawati¹⁾, Sahara lufiza²⁾.

¹Pendidikan Biologi,
Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry Banda Aceh,
Indonesia.

²Pendidikan Biologi,
Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry Banda Aceh,
Indonesia.

Email:

eriawati@ar-raniry.ac.id

Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing di SMAN 12 Banda Aceh

Article Info

Article Information

Received :

Revised :

Accepted :

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, Sistem Pencernaan Makanan, Inkuiri Terbimbing.

Abstrak :

Media pembelajaran merupakan suatu rancangan bahan ajar yang dirancang oleh gurudemi tercapainya tujuan pembelajaran, dan memudahkan siswa dalam belajar terutama pada materi sistem pencernaan makanan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing, menganalisis hasil uji kelayakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pencernaan di SMAN 12 Banda Aceh. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Objek dalam penelitian ini adalah uji kelayakan. Instrumen penelitian menggunakan angket validasi dan di analisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil pengembangan media pembelajaran LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pencernaan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Impementation, dan Evaluation*). Hasil validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat layak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa LKPD yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Abstract

Learning media is a design of teaching materials designed by teachers to achieve learning objectives, and make it easier for students to learn, especially regarding the food digestive system. This research aims to develop guided inquiry-based Student Worksheet (LKPD) learning media, analyzing the results of the feasibility test of guided inquiry-based LKPD on digestive system material at SMAN 12 Banda Aceh. This type of research uses the R&D (Research and Development) research method. The object of this research is the feasibility test. The research instrument

used a validation questionnaire and was analyzed using a percentage formula. The results of the development of guided inquiry-based LKPD learning media on digestive system material using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) development model. The results of media expert validation obtained a percentage of 86% with a very feasible category. So it can be stated that the LKPD produced is feasible for use in the teaching and learning process.

PENDAHULUAN

Media Pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan pesan berupa informasi dalam proses pembelajaran (Hasan, M., dkk. 2021). Media yang digunakan juga harus memenuhi kebutuhan, baik media pembelajaran klasik maupun media pembelajaran modern, dapat menarik minat belajar dan memotivasi peserta didik.

LKPD adalah bahan ajar cetak berisikan panduan peserta didik yang dikembangkan terdapat lembaran-lembaran berisikan materi, petunjuk dan ringkasan sehingga dapat menambah kemampuan aspek kognitif peserta didik (Rahmawati, H.L, dkk. 2020). Salah satu keuntungan penggunaan LKPD adalah memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik akan belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis dan juga menjadi salah satu pendorong untuk menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan LKPD menggunakan inkuiri terbimbing.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu adalah suatu model pengajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antar konsep dimana peserta didik merancang sendiri prosedur percobaan sehingga peran peserta didik lebih dominan, sedangkan guru membimbing peserta didik kearah yang tepat atau benar. Kelebihan pembelajaran inkuiri terbimbing adalah peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan melalui eksperimen, proses berpikir dan bertanya, dan dengan adanya kombinasi antara motivasi belajar dan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMAN 12 Banda Aceh diperoleh informasi bahwa guru sudah menggunakan berbagai macam media pembelajaran seperti belajar menggunakan

proyektor, buku paket dan praktikum pada maata pelajaran sistem pencernaan makanan. Selain itu guru jugamemberikan media pembelajaran LKPD pada saat pembelajaran berlangsung akan tetapi LKPD yang disediakan secara khusus oleh pihak sekolah tidak membuat siswa semangat dan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa hasil pembelajaran peserta didik pada materi biologi masih kurang khususnya materi sistem pencernaan makanan, dan peserta didik kurang memahami penjelasan tentang materi tersebut. Sedangkan fakta lapangan dapat dilihat bahwa peserta didik sangat tertarik untuk belajar materi biologi karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk menanggapi permasalahan tersebut guru dituntut untuk menyediakan media yang cocok dengan kebutuhan peserta didik.

Media yang cocok digunakan sebagai solusi untuk mendukung proses pembelajaranyaitu media pembelajaran lembaran kerja peserta didik (LKPD) agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di ajarkan. Oleh sebab itu untuk membantu peserta didik mempelajari materi sistem pencernaan makanan maka dibutuhkanmedia pembelajaran LKPD berbasis inkuiri tembimbing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Penelitian dilaksanakan di SMAN 12 Banda Aceh pada bulan Juni semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan biologi UIN Ar-raniry, guru mata pelajaran biologi di SMAN 12 Banda Aceh yang terdiri dari ahli media dan ahli materi dan sebagai objek penelitiannya adalah uji kelayakan media. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kelayakan.

Angket uji kelayakan digunakan untuk menguji kelayakan materi dan kelayakan media yang bertujuan untuk menguji kelayakan media pembelajaran. Lembar uji kelayakan ini berisi beberapa pernyataan berupa saran dan komentar serta masukan dari ahli media dan materi mengenai pengembangan media LKPD pada materi sistem pencernaan. Hasil dari lembar uji kelayakan akan dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya persentase hasil validasi ahli yang didapatkan disesuaikan dengan kategori kelayakan pada tabel 1.

Tabel. 1 Kategori Kelayakan Media

Persentase %	Kategori Kelayakan
< 21 %	Sangat Tidak Layak
21 - 40 %	Tidak Layak
41 - 60 %	Kurang Layak
61 - 80 %	Layak
81 - 100 %	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kelayakan Media

Hasil Uji kelayakan media yang dilakukan sebanyak 2 kali oleh 2 validator, diperoleh hasil uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dari 3 aspek penilaian yaitu aspek tampilan, aspek bahasa, dan aspek pengembangan. Aspek tampilan memperoleh persentase rata-rata total sebesar 85% dengan kategori sangat layak. Aspek bahasa memperoleh persentase rata-rata total sebesar 80% dengan kategori layak, sedangkan aspek pengembangan memperoleh persentase rata-rata total sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Total aspek keseluruhan sebesar 85% dengan kategori sangat layak.

b. Uji Kelayakan Materi

Hasil uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kedua ahli materi terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek isi, aspek penyajian, dan aspek bahasa. Aspek isi diperoleh persentase rata-rata sebesar 85% dengan kategori Sangat layak. Aspek penyajian persentase rata-rata sebesar 93% dengan kategori layak, sedangkan aspek bahasa memperoleh persentase rata-rata sebesar 85% dengan kategori sangat layak.

Hasil uji kelayakan keseluruhan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh validator ahli media dan ahli materi sebesar 86% dengan kategori sangat layak.

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE yang terdapat beberapa tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap analisis dalam proses penelitian menemukan pokok permasalahan yang dialami peserta didik pada proses pembelajaran melalui observasi dan wawancara dengan guru biologi dan siswa kelas IX di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa model, dan melibatkan siswa secara aktif dan kooperatif baik dalam diskusi dan praktikum. Media yang diterapkan terdapat beberapa media mulai dari powerpoint, buku paket, dan praktikum, akan tetapi proses pembelajaran cenderung masih kurang menarik. Terkendala pada jam pelajaran dan karakter siswa yang beragam membuat penerapan media kurang efektif dan efisien. Sehingga minat belajar siswa menurun pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Tahap kedua yaitu tahap desain, dimana pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan ide-ide dari berbagai referensi untuk merancang sebuah produk atau media pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada *storyboard*. Pada tahapan ini menghasilkan kerangka media pembelajaran yang akan dikembangkan. Kemudian mencari berbagai referensi atau sumber tentang Lembar Kerja Peserta Didik berbasis inkuiri terbimbing dan bahan materi sistem pencernaan sebagai bahan yang akan dicantumkan di dalam media. Selanjutnya mempersiapkan aplikasi yang akan digunakan untuk mendesain media yang telah dirancang yaitu *software Microsoft Office Word*. *Software* ini digunakan untuk mendesain *cover*, daftar isi, peta konsep, tampilan isi, dan *background* yang sesuai dengan materi sistem pencernaan.

Tahap pengembangan adalah tahapan proses yang menghasilkan produk atau media pembelajaran. Produk yang telah selesai dibuat selanjutnya akan di validasi oleh ahli media dan ahli materi. Tujuan validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan layak atau tidaknya dikembangkan.

Tahap Implementation (Penerapan) ini dilakukan peneliti setelah media yang dikembangkan dikatakan layak oleh para ahli materi dan ahli media. Media kemudian diterapkan kepada peserta didik siswa kelas XI IPA SMA Negeri 12 Banda Aceh yang

berjumlah 25 orang. Kemudian lembar respon siswa diberikan untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap media yang telah dikembangkan.

Tahap evaluasi merupakan tahapan perbaikan kembali media yang telah dikembangkan berdasarkan komentar atau saran yang diberikan oleh para ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil uji kelayakan terdapat beberapa saran untuk perbaikan media agar media yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil uji kelayakan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) inkuiri terbimbing yang telah diteliti maka dapat disimpulkan bahwa, hasil dari uji kelayakan media seluruh aspek yaitu 85% dengan kategori sangat layak, kelayakan materi diperoleh persentase rata-rata sebesar 85% dengan kategori sangat layak. Hasil persentase keseluruhan uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) inkuiri terbimbing diperoleh 86% dengan kategori sangat layak, sehingga LKPD berbasis inkuiri ini layak digunakan pada kelas XI dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, N.D dkk. (2020). "Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Submateri Invertebrata Kelas X". *Jurnal Biologi Edukasi Edisi 26.Vol.13. No.1*.
- Hasan, M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Grup.
- Jamaluddin, A., dan Wardana.(2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Rahmawati, L.H., & Wulandari, S.S. (2020). "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) Berbasis Saintifik Aproach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP diSMK Negeri 1 Jombang". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 8. No. 3.
- Dawa, R.S., dkk. (2021). "Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pencernaan di SMAS Katolik St. Gabriel. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7. No. 8.

- Amrulloh, Rizqi. (2013). "Kelayakan Teoritis Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Materi Mutasi Untuk SMA". *Jurnal UNESA*. Vol. 2. No. 2.
- Ritonga, A. P. Andini, N. P., & Iklimah, L. (2022). "Pengembangan Bahan Ajaran Media". *Jurnal Multidisiplin Dehasen*. Vol. 1 No. 3.
- Sa'diyah, H. (2020). "Model Research And Development Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 1.
- Rosana, D. (2008). "Peranan Research And Development (R&D) Dan Structural Equation Model (Sem) Dalam Penelitian Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol 19. No. 2
- Runtulalu, D., dkk. (2015). Dkk. *Media Interaktif Pembelajaran Sistem Pencernaan*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.